

TERMS OF REFERENCE
IMPACT ASSESSMENT DAN PROGRAM REPLIKASI
PROYEK TECH MUDA 3.0 – YEE PROGRAM

Nomor	: YEE/2026/7/039
Lokasi	: Jakarta Raya (Jakarta, Bogor, Bekasi)
Periode	: Juli – Desember 2026

LATAR BELAKANG

Plan International telah bekerja di Indonesia sejak 1969 dan resmi menjadi Yayasan Plan International Indonesia (Plan Indonesia) pada 2017. Plan Indonesia bekerja di beberapa provinsi di Indonesia seperti Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta. Pada Januari 2025 hingga Desember 2026, Plan Indonesia melalui program Ketenagakerjaan dan Kewirausahaan Kaum Muda didukung penuh oleh JP Morgan & Chase, melaksanakan proyek Tech Muda 3.0 yang akan bekerja sama dan berkolaborasi erat dengan institusi TVET di Jakarta Raya (Jakarta, Bogor, Tangerang).

Proyek Tech Muda 3.0 telah memperkuat kapasitas 7 institusi TVET dan 70 staf di wilayah Jakarta Raya melalui berbagai intervensi peningkatan kualitas pelatihan. Tiga aspek utama yang menjadi bagian intervensi adalah: (1) peningkatan kapasitas staf dan institusi TVET dalam pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, dan pengajaran IT/STEM yang responsif gender dan kebutuhan industri; (2) efektivitas penguatan kemitraan TVET dengan sektor industri melalui dialog, magang, dan kolaborasi lainnya; serta (3) dampak upaya menciptakan lingkungan TVET yang lebih inklusif dan peka gender, termasuk program mentoring dan pengembangan materi komunikasi inklusif.

Program ini telah berjalan melalui serangkaian kegiatan yang menghasilkan berbagai praktik baik (good practices) dan dapat dijadikan referensi bagi pengembangan program serupa di masa mendatang. Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan dan pembelajaran organisasi, Plan Indonesia memandang penting untuk mendokumentasikan, menganalisis, dan mengemas berbagai praktik baik tersebut ke dalam sebuah panduan yang dapat direplikasi. Panduan ini tidak hanya berfungsi sebagai bahan pembelajaran internal, tetapi juga sebagai referensi bagi mitra, pemangku kepentingan, serta pihak-pihak lain yang ingin mengadaptasi dan mereplikasi program Tech Muda 3.0 di wilayah atau konteks yang berbeda.

Sebelum penyusunan panduan replikasi (*summary manual*) tersebut, maka akan dilakukan pengumpulan data, fakta, pembelajaran dan beberapa catatan penting lainnya, salah satunya melalui *endlinde study*. Sebagai tahap awal sebelum pelaksanaan *endline study*, setiap lembaga TVET akan melakukan penilaian mandiri terhadap tingkat inklusivitas lembaganya melalui pengisian instrumen *Gender Parameter Tool* (GPT). Instrumen ini merupakan adaptasi dari Parameter Penerapan Kesetaraan Gender yang dikembangkan oleh Plan Indonesia dan APINDO pada tahun 2022.

Penilaian dilakukan terhadap 8 parameter dan 44 indikator inklusivitas, yang terdiri dari 26 indikator level *Standard* dan 18 indikator level *Advance*. Selama proses ini, konsultan GPT akan mendampingi lembaga TVET dalam pengisian instrumen, pengumpulan data, dan penyusunan visualisasi hasil penilaian. Seluruh proses tersebut akan dilakukan sebelum tim *Endline Study* melaksanakan kunjungan lapangan.

Pada tahun 2025, Plan Indonesia telah melaksanakan *Baseline Study* untuk memetakan kapasitas awal institusi mitra. Saat ini, seiring dengan mendekatnya akhir periode implementasi proyek Tech Muda 3.0, Plan Indonesia memerlukan evaluasi akhir (*Endline Study*) yang komprehensif. Evaluasi akhir ini dirancang secara khusus untuk mengukur tingkat keberhasilan proyek dengan membandingkan hasil capaian akhir secara langsung terhadap indikator-indikator yang telah ditetapkan pada *baseline report*. Melalui evaluasi ini, diharapkan seluruh data perubahan performa kelembagaan, staf pengajar, serta penyerapan kerja alumni dapat digali secara utuh tanpa ada informasi penting yang terlewat. Secara menyeluruh, itu kemudian dijadikan sebagai bahan dan acuan dalam penyusunan dokumen panduan replikasi (*summary manual*) project Tech Muda 3.0 Plan Indonesia.

TUJUAN KEGIATAN

1. GPT Data Collection

- a. Mengompilasi, memverifikasi, dan menganalisis dokumen bukti hasil penilaian mandiri *Gender Parameter Tool* (GPT) dari 7 lembaga TVET.
- b. Menyusun visualisasi data dan analisis hasil GPT untuk memetakan tingkat inklusivitas gender kelembagaan, serta mendukung penyusunan rekomendasi dan peta jalan peningkatan kapasitas.

2. Endline Study

- a. Membandingkan hasil *baseline* dan *endline* pada 7 lembaga TVET untuk mengukur perubahan kapasitas kelembagaan, penerapan GEDSI/DEI, keberagaman organisasi, kepemimpinan, dan implementasi kurikulum berbasis industri.
- b. Menilai dampak program *Training of Trainers* (ToT) terhadap peningkatan kompetensi teknis, kapasitas mengajar, dan penerapan nilai inklusivitas pada staf/instruktur TVET.
- c. Mengukur hasil program terhadap peserta/alumni perempuan dengan kejuruan IT/STEM di institusi TVET, meliputi tingkat penyerapan kerja (*employment rate*), tingkat retensi kerja alumni dalam sektor IT/STEM, serta mengidentifikasi hambatan dan capaian yang dihadapi peserta/lulusan perempuan saat memulai karier/berkarier di dunia IT/STEM.
- d. Mendokumentasikan praktik baik, tantangan implementasi, dan rekomendasi strategis sebagai dasar keberlanjutan program.

3. Penyusunan Panduan Replikasi Program

- a. Mendokumentasikan praktik baik, pembelajaran, faktor keberhasilan, tantangan, dan strategi implementasi program Tech Muda 3.0.

- b. Mengembangkan panduan replikasi yang merangkum pembelajaran utama untuk mendukung keberlanjutan, pengembangan, dan diseminasi praktik baik program kepada pemangku kepentingan.

TAHAPAN PENYUSUNAN *IMPACT ASSESSMENT* DAN PROGRAM REPLIKASI TECH MUDA 3.0

Kegiatan penyusunan *Impact Assessment* dan Program Replikasi Tech Muda 3.0 dilakukan dalam tiga tahap, yaitu *Assessment Gender Parameter Tool*, *Endline Study*, dan Penyusunan Panduan Replikasi Program dengan detail sebagai berikut:

1. *Assessment Gender Parameter Tool (GPT)*

a. Metodologi, Segmentasi FGD, dan Penjaminan Mutu Data

- 1) **Metodologi Penggalan Data.** Data digali melalui metode asesmen mandiri (*self-assessment*) terpandu. Konsultan bertugas memberikan asistensi teknis kepada tim perwakilan TVET dalam mengisi GPT.
- 2) **Segmentasi Responden.** Sasaran pengumputa Pusat, PPKD Jakarta Barat, PPKD Jakarta Selatan, PPKD Jakarta Timur, PPKPI Jakarta, BLK Kota Bogor, dan BBPVP Bekasi.
- 3) **Protokol Penjaminan Mutu Data.** Untuk memastikan penilaian mandiri bersifat valid dan komprehensif, konsultan wajib menerapkan asas verifikasi berbasis bukti (*evidence-based verification*). Setiap pilihan jawaban “Ada” yang diisi oleh TVET wajib disertai dengan bukti dokumen pendukung, misalnya dokumen kebijakan tertulis, foto fasilitas peka gender, SOP rekrutmen, atau dokumen PKB. Konsultan bertanggung jawab memeriksa keabsahan bukti tersebut sebelum mengunci skor akhir.

b. Hasil Kerja yang Diharapkan (*Deliverables*) dan Standar Pelaporan

- 1) **Rencana Kerja Ringkas:** Memuat jadwal asistensi pengisian dan rencana kerja.
- 2) **Lembar Kerja GPT Terverifikasi:** 7 berkas Excel instrument GPT dari masing-masing TVET yang telah diisi, dinilai, dan dilengkapi catatan verifikasi dokumen pendukung
- 3) **Visualisasi Data:** Produk visualisasi data interaktif yang menyajikan:
 - a) Skor agregat inklusivitas gender
 - b) Perbandingan capaian nilai dari pengisian sebelumnya pada setiap TVET
 - c) Analisis sebaran pemenuhan indikator (aspek mana yang dominan di level Standard dan aspek mana yang siap ke level Advance)
- 4) **Laporan Analisis:** Dokumen naratif yang menjelaskan hasil pengisian GPT, praktik baik di setiap TVET, gap yang masih perlu diperbaiki, dan rekomendasi teknis intervensi lanjutan.

Tabel Hasil Kerja yang Diharapkan

No	Tujuan Konsultansi	Rincian Aktivitas	Output	Estimasi hari kerja
1	Persiapan Operasional dan Penyelarasan	Kick-off meeting, penyusunan rencana kerja dan asistensi, serta pembagian lembar kerja GPT ke 7 TVET	Rencana kerja dan jadwal koordinasi TVET	2 hari kerja
2	Pendampingan Pengumpulan Data Lapangan	Memandu sesi briefing, pengisian mandiri dan memfasilitasi tanya jawab teknis indikator dengan 7 TVET	Log daftar hadir asistensi dan draft awal lembar pengisian GPT	7 hari kerja
3	Verifikasi Bukti dan Tabulasi Skor	Memeriksa dokumen bukti pendukung TVET, membersihkan data, dan melakukan penilaian akhir skor GPT	7 file Excel GPT beserta arsip dokumen bukti yang tervalidasi	7 hari kerja
4	Visualisasi Data dan Pelaporan	Menyusun visualisasi analitis, menulis laporan gap singkat, dan menulis laporan keseluruhan	Dashbard interaktif GPT, dokumen laporan analisis gap, dan laporan keseluruhan	5 hari kerja

c. Tanggung Jawab Konsultan

- 1) Menyelenggarakan sesi pengenalan (*briefing*) kembali dan asistensi pengisian GPT secara daring/luring kepada perwakilan dari 7 lembaga TVET.
- 2) Melakukan pemantauan aktif secara berkala untuk memastikan setiap TVET mengisi lembar kerja secara komprehensif sebelum tenggat waktu berakhir.
- 3) Mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan memvalidasi dokumen pendukung/bukti fisik yang diunggah oleh pihak TVET.
- 4) Melakukan tabulasi, penilaian, skoring, dan analisis deskriptif terhadap hasil pengisian 7 TVET.
- 5) Menyusun visualisasi data dan menyajikan hasil analisis dalam format yang informatif dan mudah dipahami.
- 6) Melakukan serah terima (*handover*) keseluruhan hasil kerja kepada tim Plan Indonesia sebagai bahan data awal bagi konsultan *Endline Study*.

d. Rencana Waktu Pelaksanaan

No	Klasifikasi Tahapan	Rincian Aktivitas	Target Output Utama/Deliverables	JULI				AGUSTUS			
				W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4
1	Tahap Persiapan	Proses Pengadaan dan Finalisasi Kontrak Kerja	Proses Pengadaan								
			Penandatanganan kontrak kerja								

No	Klasifikasi Tahapan	Rincian Aktivitas	Target Output Utama/Deliverables	JULI				AGUSTUS			
				W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4
		Kick-off Meeting dan Penyusunan Rencana Kerja	Penyamaan persepsi, instrumen GPT, jadwal koordinasi, dan draft surat pengantar ke TVET								
2	Tahap Pelaksanaan	Sosialisasi dan Asistensi Pengisian Mandiri	Sesi briefing kepada perwakilan dari 7 TVET								
		Asistensi Pengisian Mandiri Lapangan	Pendampingan teknis remote atau on site selama proses pengisian di 7 TVET								
		Pengumpulan dan Verifikasi Bukti Dokumen	Hasil pengisian GPT terkumpul dan verifikasi faktual dokumen pendukung								
3	Tahap Monitoring dan Evaluasi	Tabulasi Skor dan Pembuatan Dashboard Visual	Pembersihan data mental, penilaian skor final, dan pembuatan dashboard analitis								
		Penyusunan Laporan dan Serah Terima Dokumen	Penulisan laporan naratif, analisis gap, dan penyerahan paket dokumen final								

e. Kriteria Konsultan

- 1) Konsultan individu atau lembaga yang memiliki keahlian dalam manajemen data, analisa riset, visualisasi data, serta pemahaman isu DEI
- 2) Menguasai pengoperasian Microsoft Excel untuk visualisasi data
- 3) Memiliki pemahaman tentang isu ketenagakerjaan dan institusi TVET
- 4) Memiliki pemahaman yang baik mengenai isu Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (GEDSI/DEI), diutamakan yang familier dengan indikator inklusivitas lingkungan kerja atau institusi vokasi.
- 5) Memiliki kemampuan komunikasi dan fasilitasi yang baik untuk memandu asistensi teknis jarak jauh (*remote coaching*) bersama perwakilan TVET.
- 6) Mampu menyediakan sumber daya (tim) yang selaras dengan visi dan misi proyek, yaitu mewujudkan lingkungan dengan kesadaran gender.
- 7) Memahami dan mematuhi pedoman kode etik Plan Indonesia
- 8) Mampu bekerja secara cepat, disiplin, berorientasi pada detail, serta berkomitmen menyerahkan hasil kerja tepat waktu sesuai *timeline*.
- 9) Memiliki pengalaman dengan Yayasan, Organisasi Non-Profit, Pemerintah, dan Private Sector yang focus

2. Endline Study

a. Metodologi, Segmentasi FGD, dan Penjaminan Mutu Data

Konsultan diharapkan menerapkan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) yang mengombinasikan analisis kuantitatif dan kualitatif secara ketat. Pendekatan ini dipilih

guna memastikan hasil *endline* yang komprehensif, mendalam, dan mampu menangkap dinamika capaian program secara valid. Untuk itu, standar operasional pengumpulan data akan dilakukan seperti berikut dan berpotensi untuk bisa berubah sesuai dengan kebutuhan lapangan nantinya:

1) Tinjauan Dokumen (*Desk Review*)

Konsultan harus melakukan analisis mendalam terhadap dokumen sekunder, termasuk laporan baseline study, laporan capaian bulanan/kuartal proyek, modul pelatihan *Training of Trainers* (ToT), kurikulum TVET yang diselaraskan, serta data statistik ketenagakerjaan daerah terkini di DKI Jakarta, Bogor, dan Bekasi.]

2) Survei Kuantitatif

- a) Target: seluruh atau sampel representatif dari 70 staf TVET yang dilatih dan populasi alumni penerima manfaat langsung proyek Tech Muda 3.0.
- b) Metode: kuesioner terstruktur digital/tatap muka yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas.

3) Focus Group Discussion (FGD)

FGD dilaksanakan secara menyeluruh dan merata di ketiga wilayah (DKI Jakarta, Kota Bogor, dan Bekasi). Untuk menciptakan ruang diskusi yang aman dan terbuka—di mana setiap peserta dapat menyampaikan pendapatnya secara jujur tanpa rasa sungkan dan terintimidasi oleh struktur hierarki—konsultan disarankan untuk memisahkan kelompok peserta berdasarkan latar belakang posisi yang berbeda. Oleh karena itu, sesi FGD sebaiknya dibagi secara mandiri ke dalam beberapa kelompok di setiap wilayah sebagai berikut:

- a) Kelompok 1: Manajemen dan Pimpinan TVET (Kepala TVET/Kasatpel Pelatihan dan UJK/Kasatpel Pemasaran): Menggali komitmen kelembagaan, kebijakan DEI, tantangan infrastruktur, dan strategi kerja sama industri jangka panjang.
- b) Kelompok 2: Staf dan Instruktur TVET: Menggali secara mendalam perubahan metode mengajar, efektivitas modul Tech Muda 3.0, implementasi nilai-nilai DEI dalam proses pelatihan, kendala transfer pengetahuan ke peserta pelatihan, serta kebutuhan peningkatan kapasitas lanjutan.
- c) Kelompok 3: Alumni TVET Perempuan: Menggali secara eksklusif pengalaman belajar di bidang IT/STEM, diskriminasi atau hambatan gender saat magang/mencari kerja, penyerapan kerja, dan lingkungan kerja di industri teknologi.
- d) Kelompok 4: Alumni TVET Laki-laki (diskusi bersama kelompok ini dilakukan jika diperlukan sebagai data komparatif/pembandingan terkait tantangan penyerapan kerja di bidang IT/STEM)

4) Wawancara Informan Kunci (Key Informant Interview – KII)

KII dilakukan secara tatap muka atau bauran dengan pemangku kepentingan eksternal, termasuk:

- a) Perwakilan perusahaan dan asosiasi industri di bidang IT/STEM di DKI Jakarta, Bogor, dan Bekasi yang menjadi mitra penyerapan alumni TVET
- b) Perwakilan Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi DKI Jakarta, Dinas Tenaga Kerja Kota Bogor

b. Pertanyaan Evaluasi Utama yang Diharapkan (*Research Questions*)

Daftar Pertanyaan *Endline Study* dan Keterkaitannya dengan *Baseline Study*

No	Kategori Aspek Pertanyaan	Pertanyaan <i>Baseline</i>	Pertanyaan <i>Endline</i>
1	Kapasitas Kelembagaan TVET	Bagaimana kapasitas institusi TVET sasaran saat ini dalam hal kepemimpinan, praktik inklusivitas (GEDSI/DEI), keberagaman organisasi, dan strategi penyampaian kurikulum?	1. Bagaimana perubahan secara struktural pada kapasitas 7 lembaga TVET dalam hal kepemimpinan, implementasi nilai DEI, strategi adopsi kurikulum, dan tata kelola setelah intervensi jika dibandingkan dengan data <i>baseline</i>? 2. Sejauh mana praktik kesetaraan gender, disabilitas, dan inklusi sosial (GEDSI/DEI) telah diintegrasikan ke dalam lingkungan institusi dan proses belajar-mengajar?
2	Hasil Pelatihan dan Penyerapan Kerja (IT/STEM)	Bagaimana situasi saat ini terkait dengan hasil pelatihan yang berhubungan dengan IT/STEM di institusi TVET tersebut (tingkat penyerapan kerja, tingkat retensi, dll.)?	1. Berapa tingkat penyerapan kerja alumni TVET dan tingkat retensi kerja alumni TVET, khususnya kaum muda perempuan, pada program IT/STEM di lembaga TVET saat ini? 2. Bagaimana data tersebut menunjukkan bukti nyata mengenai kesetaraan minat serta profil keahlian yang sebanding antara kaum muda perempuan dan laki-laki di sektor IT/STEM? 3. Bagaimana tren tersebut menjawab kesenjangan (<i>gap</i>) keterampilan di dokumen <i>baseline</i>?
3	Tantangan Peserta Perempuan	Apa saja kejuruan pelatihan yang populer, kompetensi utama, dan kesenjangan (<i>gaps</i>) dalam keterampilan serta pelatihan yang disediakan oleh institusi TVET tersebut, dengan fokus pada tantangan yang dihadapi oleh peserta perempuan?	Apa saja tantangan spesifik yang dihadapi oleh peserta dan alumni perempuan dalam menyelesaikan pelatihan IT/STEM dan bertransisi ke pasar kerja digital?

No	Kategori Aspek Pertanyaan	Pertanyaan <i>Baseline</i>	Pertanyaan <i>Endline</i>
4	Kompetensi Staf dan Instruktur TVET	-	1. Bagaimana perubahan praktik mengajar dan pelatihan yang dilakukan oleh staf dan instruktur TVET setelah mengikuti program peningkatan kapasitas? 2. Faktor apa yang mendukung atau menghambat institusi TVET dalam mengadopsi metode pembelajaran baru, teknologi, dan praktik yang lebih inklusif?
5	Kualitas Pekerjaan Alumni	-	Bagaimana kualitas pekerjaan yang didapatkan alumni dalam kurun waktu (2025—2026) setelah lulus yang sesuai dengan periode proyek Tech Muda 3.0 (kesesuaian bidang kerja dan tingkat keahlian dengan posisi kerja, tingkat upah minimum, ketersediaan kontrak kerja)?
6	Mitigasi Hambatan Struktural	-	1. Bagaimana efektivitas proyek Tech Muda 3.0 dalam membantu institusi TVET mengatasi hambatan struktural (seperti kurikulum dan kebijakan inklusif)? 2. Bagaimana efektivitas proyek Tech Muda 3.0 dalam mendukung peserta perempuan mengatasi hambatan sosiokultural (seperti stereotip gender, izin keluarga, atau tantangan lingkungan sosial)?
7	Keberlanjutan dan Pembelajaran	-	1. Sejauh mana kemitraan yang dibangun antara TVET dengan industri dapat dipertahankan secara mandiri pasca-proyek selesai? 2. Bagaimana intervensi proyek Tech Muda 3.0 dalam memperkuat hubungan kerja sama tersebut, khususnya dalam aspek penyerapan alumni dan penyelarasan kurikulum? 3. Apa saja pembelajaran utama (key lessons learned) dan panduan pelaksanaan teknis (khususnya terkait peningkatan kapasitas instruktur/staf, penguatan hubungan institusi TVET dengan industri, dan strategi peningkatan penyerapan kerja alumni perempuan) yang dihasilkan dari proyek Tech Muda 3.0 untuk kebutuhan replikasi serupa di masa depan?

c. Hal yang Diharapkan (*Deliverables*) dan Standar Pelaporan

- 1) **Laporan Pendahuluan (*Inception Report*):** Dokumen yang memuat metodologi final, rencana operasional lapangan, rumus perhitungan sampel kuantitatif, daftar matriks peserta FGD di DKI Jakarta, Bogor, dan Bekasi, matriks indikator *baseline* (mencakup definisi indikator, nilai *baseline*, dan target proyek), serta lampiran instrumen data (kuesioner, panduan FGD, dan panduan KII) yang telah direvisi berdasarkan masukan dari tim Plan Indonesia.

- 2) Draft Laporan Evaluasi Akhir (*Draft Endline Report*):** Dokumen draft awal laporan analisis lengkap yang menyajikan temuan, analisis perbandingan antardaerah, dan draft rekomendasi.
- 3) Laporan Akhir Evaluasi (*Final Endline Report*):** Laporan komprehensif final yang telah mengintegrasikan masukan dari lokakarya draft. Laporan harus memuat:
- a) Ringkasan eksekutif yang padat
 - b) Visualisasi data grafik dan tabel yang bersih
 - c) Analisis komparatif performa pencapaian antardaerah
 - d) Infografis ringkasan eksekutif untuk kebutuhan diseminasi public
- 4) Dataset Final dan Log Data (*Cleaned Dataset and Logs*):** File basis data kuantitatif yang bersih, log daftar hadir fisik/digital FGD, rekaman audio asli, serta dokumen transkrip verbatim lengkap dari seluruh sesi FGD dan KII.

Tabel Hasil Kerja yang Diharapkan

No	Tujuan Konsultansi	Rincian Aktivitas	Output	Estimasi hari kerja
1	Desain Evaluasi dan Instrumen Komparatif	Kajian dokumen baseline, penyusunan instrumen kuesioner dan panduan FGD/KII, serta pelaksanaan pre-test	Dokumen inception report, instrumen data final, dan laporan ringkas hasil pre-test.	7 hari kerja
2	Pengumpulan Data Lapangan	Mobilisasi tim hari, survei kuantitatif, pelaksanaan FGD, serta pelaksanaan KII industri	Kumpulan data lapangan, daftar hadir, rekaman audio, dan dokumen transkrip verbatim lengkap.	14 hari kerja
3	Analisis Data dan Triangulasi Selesai	Pembersihan data kuantitatif, transkripsi penuh hasil FGD, dan pembuatan matriks komparasi data <i>baseline-endline</i>	Berkas data bersih dan matriks analisis triangulasi data.	8 hari kerja
4	Draft Laporan Awal	Penulisan draft laporan komprehensif, penyusunan infografis.	Dokumen draft endline report dan bahan infografis.	8 hari kerja
5	Laporan Akhir	Finalisasi draft laporan, finalisasi infografis ringkasan, dan penyerahan seluruh data.	Dokumen final endline report, infografis ringkasan, dan transparansi data lapangan.	8 hari kerja

d. Tanggung Jawab Konsultan

- 1) Mengembangkan desain riset evaluasi akhir, metodologi penarikan sampel, pemetaan klaster FGD, dan penyusunan instrumen pengumpulan data.
- 2) Memfasilitasi dan mendokumentasikan uji coba instrumen (*pre-test*) sebelum implementasi penuh di lapangan

- 3) Melaksanakan mobilisasi tim lapangan, melakukan pengumpulan data primer secara menyeluruh dan merata di DKI Jakarta, Bogor, dan Bekasi
- 4) Mengelola seluruh proses administrasi lapangan, koordinasi dengan pihak TVET, tim, dan perizinan lokal yang diperlukan selama pengumpulan data.
- 5) Melakukan entri data, pembersihan data, pengodean kualitatif, dan analisis data yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan.
- 6) Menyusun laporan evaluasi sesuai dengan standar format penulisan Plan Indonesia dan menyajikannya secara menarik dan komprehensif.

e. Rencana Waktu Pelaksanaan

No	Klasifikasi Tahapan	Rincian Aktivitas	Target Output Utama/Deliverables	JULI		AGUSTUS				SEPT	
				W2-3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2
1	Tahap Persiapan	Proses Pengadaan dan Finalisasi Kontrak Kerja	Proses Pengadaan								
			Penandatanganan kontrak kerja								
		<i>Kick-off Meeting</i> dan Penyusunan Desain <i>Endline Study</i>	Diskusi awal, penyusunan instrumen, penyerahan <i>inception report</i>								
		Uji Coba Instrumen dan Finalisasi	Pelaksanaan pre-test instrumen, perizinan ke 7 TVET								
2	Tahap Pelaksanaan	Pengumpulan Data Utama Lapangan	Pelaksanaan survei, FGD klaster terpisah secara menyeluruh, dan KII secara serentak								
		Analisis Data dan Penyusunan Transkripsi Verbatim	Pembersihan data kuantitatif, penulisan transkripsi verbatim FGD, penguncian matriks triangulasi data								
3	Tahap Monitoring dan Evaluasi	Penulisan Dokumen Draft Awal <i>Endline Study</i> dan Visualisasi	Penyusunan draft <i>endline study</i>								
		Finalisasi dan Penyerahan <i>Endline Study</i>	Penyerahan dokumen Final <i>Endline Report</i> , infografis ringkasan, dan seluruh kumpulan data bersih lapangan								

f. Kriteria Konsultan

- 1) Memiliki keahlian dan pengalaman minimal 5 tahun dalam melakukan studi evaluasi akhir (*endline study*), evaluasi dampak, atau survei riset sosial-ekonomi di sektor pendidikan vokasi atau ketenagakerjaan kaum muda.
- 2) Memiliki tim fasilitator lapangan lokal yang solid dan memahami konteks wilayah DKI Jakarta, Kota Bogor, dan Bekasi serta menguasai teknik wawancara kualitatif dan probing (menggali informasi lebih dalam melalui pertanyaan lanjutan selama pengumpulan data) yang beretika. Kapasitas ini diharapkan dapat mendukung

pengumpulan data yang mendalam, meminimalkan potensi informasi yang terlewat, serta memastikan perspektif informan terdokumentasikan secara komprehensif.

- 3) Menunjukkan portofolio penyajian data riset yang tinggi, baik berupa infografis, visualisasi grafik yang interaktif/bersih, maupun tabel komparasi analisis yang scannable.
- 4) Memiliki pemahaman mendalam terkait perspektif Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial (GEDSI/DEI) dalam melakukan penggalan data kelompok rentan/perempuan.
- 5) Berkomitmen penuh untuk mematuhi dan menandatangani Kode Etik Kebijakan Perlindungan Anak dan Kelompok Rentan yang berlaku di Plan Indonesia.

3. Panduan Penyusunan Program Replikasi

Pelaksanaan kegiatan akan terdiri dari 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pasca pelaksanaan (monitoring dan evaluasi). Pada setiap tahapannya memiliki aktivitas rinci masing-masing dengan detail sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan bertujuan memastikan seluruh sumber daya, instrumen, dan koordinasi siap sebelum pelaksanaan kegiatan utama. Aktivitas yang dilakukan meliputi:

1) Koordinasi

- a) Koordinasi dilakukan bersama *Knowledge Management Specialist* untuk membahas terkait dengan outline panduan replikasi yang related dengan tujuan proyek termasuk memetakan praktik baik yang akan didokumentasikan.
- b) Koordinasi dengan unit lain di internal Plan Indonesia, seperti MER Specialist, Program Support Unit Lead, Head of Impact, Senior Project Manager dan unit relevan lainnya terkait mekanisme dan teknis penyusunan panduan replikasi.

2) Persiapan Penyusunan Panduan Replikasi Program

- a) Penyusunan kerangka acuan kerja (ToR) dan instrumen kegiatan, termasuk panduan *Focus Group Discussion* (FGD), panduan wawancara, dan checklist dokumentasi.
- b) Identifikasi dan konfirmasi narasumber kunci, termasuk alumni program, mitra pelaksana, dan pemangku kepentingan terkait.
- c) Penyusunan jadwal kegiatan dan koordinasi logistik (tempat, transportasi, konsumsi, dan peralatan).
- d) *Call for Proposal* (Rekrutmen Konsultan): Pembukaan kesempatan bagi para ahli untuk mendukung penyusunan dokumen. *Knowledge Management (KM) Consultant* bertanggung jawab sebagai Penulis Dokumen. Konsultan ini akan mengekstraksi data menjadi panduan replikasi yang terstruktur (khususnya dalam mereplikasi program peningkatan kapasitas TVET untuk pembelajaran IT/STEM yang inklusif), dari draf awal hingga versi final yang siap diseminasi.
- e) Penyusunan Instrumen & Perencanaan Jadwal: Pembuatan panduan wawancara dan kuesioner FGD, serta penentuan jadwal.

3) Koordinasi dengan Institusi TVET dan Lembaga Relevan Lainnya

- a) Koordinasi terkait pemetaan kebutuhan pendokumentasian dan penulisan praktik baik
- b) Memastikan jadwal yang tepat dan sesuai dalam pelaksanaan penyusunan panduan replikasi
- c) Koordinasi dengan Lembaga atau instansi lainnya yang dapat memberikan data dan fakta lapangan sebagai penguatan dalam penyusunan dokumen replikasi.

4) Kriteria Konsultan

- a) Merupakan individu, organisasi, atau perusahaan yang memiliki pengalaman dalam pengelolaan pengetahuan (*knowledge management*), pembelajaran program (*learning*), penelitian, atau penyusunan produk pengetahuan.
- b) Memiliki pengalaman menyusun laporan pembelajaran, panduan, manual replikasi, *toolkit*, studi kasus, praktik baik (*good practices*), atau produk pengetahuan sejenis.
- c) Mampu mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis informasi dari berbagai sumber menjadi dokumen yang sistematis, mudah dipahami, dan dapat digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan.
- d) Memiliki kemampuan fasilitasi, wawancara, *Focus Group Discussion* (FGD), dan penggalian pembelajaran dari berbagai pihak, termasuk peserta program dan mitra proyek.
- e) Memiliki kemampuan menulis yang kuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
- f) Mampu mengembangkan dokumentasi pembelajaran yang mencakup proses, capaian, tantangan, faktor keberhasilan, dan rekomendasi untuk replikasi program.
- g) Memiliki pengalaman dalam pengelolaan data kualitatif, analisis tematik, dan penyusunan narasi berbasis bukti.
- h) Memahami isu pengembangan keterampilan, ketenagakerjaan, pendidikan vokasi (TVET), pemberdayaan kaum muda, dan/atau sektor IT/STEM menjadi nilai tambah.
- i) Memiliki pengalaman bekerja dengan organisasi non-profit, donor, pemerintah, lembaga pendidikan, atau sektor swasta menjadi nilai tambah.
- j) Memahami prinsip gender, disabilitas, inklusi sosial (GEDSI), perlindungan anak, dan partisipasi bermakna kaum muda.
- k) Mampu bekerja secara kolaboratif dengan berbagai pemangku kepentingan serta memenuhi target dan tenggat waktu yang ditetapkan.
- l) Mematuhi kode etik, *safeguarding policy*, dan kebijakan perlindungan yang berlaku di Plan Indonesia.

5) Rencana Waktu Pekerjaan

No	Tahapan	Target Output Utama/Deliverables	JULI	AGUSTUS				SEPT			
			W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4
1	Persiapan dan Perencanaan	Review dokumen project Tech Muda 3.0									
		Menyesuaikan dan cek outline awal tim project									
		Penyusunan instrumen/guideline FGD dan interview									
2	Pengumpulan dan Strukturisasi Knowledge	Fasilitasi FGD/interview ke 7 TVET mitra, Disnakertransgi DKI Jakarta, dan Disnaker Kota Bogor									
		Strukturisasi knowledge									
		Follow-up komunikasi dengan narasumber									
		Cross-check data dengan dokumen pendukung									
3	Penyusunan Dokumen Panduan Replikasi	Penyusunan draft awal Panduan Replikasi berdasarkan hasil strukturisasi knowledge									
		Penyusunan dokumen ringkasan lessons learned dan studi kasus best practices									
		Penyempurnaan dokumen berdasarkan hasil review tim project dan tim lainnya yang relevan									
4	Diseminasi dan Finalisasi	Pelaksanaan FGD Finalisasi Dokumen Replikasi dan rangkuman masukan akhir dari peserta									
		Finalisasi konten dan serah terima konten final kepada tim Plan Indonesia									

6) Tabel Hasil Kerja yang Diharapkan

No	Tujuan Konsultasi	Rincian Aktivitas	Output	Estimated level of effort
1	Persiapan dan Perencanaan	- Review dokumen project Tech Muda 3.0 (laporan, deck report, data awal) - Menyesuaikan dan cek outline awal dari tim project - Menyusun instrument/guideline FGD dan interview untuk 7 TVET mitra dan 2 dinas	Inception Report disetujui Project Manager, Instrumen FGD/interview versi final	5 hari kerja
2	Pengumpulan dan Strukturisasi Knowledge	- Fasilitasi FGD/interview dengan 7 institusi TVET mitra Tech Muda 3.0 - Fasilitasi FGD/interview dengan Disnakertransgi DKI Jakarta	Rekaman dan transkrip FGD/interview per lembaga; Matriks strukturisasi knowledge	15 hari kerja

No	Tujuan Konsultasi	Rincian Aktivitas	Output	Estimated level of effort
		- Fasilitasi FGD/interview dengan Disnaker Kota Bogor	(tema/topik, temuan, dan sumber)	4 hari kerja
		- Strukturisasi knowledge (tema/topik, insight, best practices, dan lessons learned)	Checklist verifikasi data per lembaga	
3	Penyusunan Dokumen Panduan Replikasi	- Follow-up komunikasi dengan narasumber terkait		10 hari kerja
		- Cross-check data dengan dokumen pendukung (laporan monitoring, data project)		
		- Menyusun narasi dan alur replication guide	Draft 1 dokumen (soft file) diserahkan ke tim project	
		- Mengintegrasikan best practices and lessons learned per tahapan project		
3	Penyusunan Dokumen Panduan Replikasi	- Menyusun rekomendasi replikasi untuk konteks/skala berkala		5 hari kerja
		- Menyusun ringkasan lessons learned per komponen program	Dokumen Lessons Learned dan studi kasus final	
		- Menyusun studi kasus (best practice) dari mitra terpilih		
		- Mengumpulkan dan mengolah umpan balik hasil review internal		
4	Diseminasi dan Finalisasi	- Melakukan revisi konten sesuai masukan	Dokumen revisi dengan track changes/lembar umpan balik	4 hari kerja
		- Menyusun bahan diseminasi (ringkasan hasil)		
		- Memfasilitasi FGD Finalisasi Dokumen Panduan Replikasi	Laporan pelaksanaan FGD dan daftar hadir; Notulensi masukan akhir	
		- Merangkum masukan akhir dari peserta		
4	Diseminasi dan Finalisasi	- Finalisasi konten berdasarkan hasil FGD Finalisasi		3 hari kerja
		- Serah terima konten final kepada tim Plan Indones	Dokumen final (soft file) diterima tim project	

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terbagi dalam beberapa sub-kegiatan yang saling berkaitan dan dapat berjalan secara paralel sesuai kebutuhan:

1) Diskusi Internal

- Sesi diskusi tim internal untuk menyepakati konten, struktur, dan prioritas panduan.
- Kajian dokumen dan laporan proyek Tech Muda 3.0 yang telah ada.
- Penyusunan outline awal panduan replikasi berdasarkan hasil diskusi.

2) Focus Group Discussion (FGD) Per-TVET

- Penyelenggaraan FGD dengan peserta yang terdiri dari alumni program, fasilitator, mitra pelaksana, dan perwakilan private sector.
- Penggalan perspektif beragam tentang praktik baik, tantangan, dan faktor keberhasilan program.
- Validasi data dan temuan awal dari kajian dokumen sebelumnya (baseline study).

- d) Dokumentasi hasil FGD dalam bentuk notulensi dan rekaman (jika diberikan izin oleh narasumber).

Waktu	Tempat	Keterangan
Hari Pertama	BLK Kota Bogor	Kepala BLK, Tim Pelatihan dan Pemasaran, Master Trainer dan Mentee (6 orang)
Hari Kedua	BBPVP Bekasi dan PPKD Jakarta Timur	Kepala, Kasatpel Pelatihan, Kasatpel Pemasaran, Master Trainer dan Mentee (6 orang)
Hari Ketiga	PPKD Jakarta Pusat dan PPKD Jakarta Barat	Kepala, Kasatpel Pelatihan, Kasatpel Pemasaran, Master Trainer dan Mentee (6 orang)
Hari Keempat	PPKD Jakarta Selatan dan PPKPI Jakarta	Kepala, Kasatpel Pelatihan, Kasatpel Pemasaran, Master Trainer dan Mentee (6 orang)
Hari Kelima	Disnakertransgi DKI Jakarta	Bidang Pelatihan dan Produktivitas, Bidang Hubungan Industri, Bidang Penempatan Kerja

3) In-Depth Interview dan Penulisan Praktik Baik

- Pelaksanaan wawancara mendalam dengan narasumber kunci yang dipilih secara purposif.
- Transkripsi dan analisis data hasil wawancara.
- Penulisan narasi praktik baik yang terstruktur, berbasis cerita (story-based), dan mudah dipahami.
- Penyusunan draf konten panduan replikasi sesuai outline yang telah disepakati.

4) Dokumentasi

- Pengambilan dokumentasi selama proses kegiatan (FGD, interview, dan kegiatan lapangan terkait).
- Produksi dokumentasi program Tech Muda 3.0, termasuk testimoni peserta dan visualisasi dampak program.
- Proses editing dan post-production untuk menghasilkan konten visual berkualitas tinggi.

5) Pengolahan dan Finalisasi

- Penyusunan Draft Final Awal (Drafting): KM Consultant mengolah hasil transkrip interview dan FGD menjadi narasi panduan replikasi yang sistematis.
- Layouting & Visual Design: Draft teks final diserahkan kepada MedCom Consultant. Proses layouting, penambahan infografis, dan tata letak foto/quotes testimoni agar dokumen tidak kaku, modern, dan divisualisasi dengan sangat baik.
- Menghasilkan output Soft File (PDF) dan format siap cetak.
- Mempersiapkan bahan dan deck untuk proses diseminasi dari panduan replikasi atau panduan replikasi yang telah dihasilkan.

Waktu	Sesi / Kegiatan	Keterangan
Hari Pertama	Diskusi Internal Plan Indonesia (Draft Final)	Mendiskusikan skema finalisasi dengan eksternal—membahas tols/deck yang akan digunakan
Hari Kedua	Finalisasi Dokumen dengan Eksternal	Menyepakati poin-poin draft yang telah difinalkan oleh tim Plan Indonesia
Hari Ketiga	Menyepakati Komitmen Bersama Implementasi Panduan Replikasi yang Telah Disusun	Menyepakati poin-poin pembagian dan pemetaan poin-poin mana saja yang masuk dalam program pemerintah/TVET/Industri

Peserta Finalisasi Dokumen Panduan Replikasi

No.	Jumlah	Posisi	Lembaga
1	10 orang	Program Manager, Senior Project Manager, Tech Muda 3.0 Project Manager, Knowledge Management Specialist, Digital Learning Specialist, MER Specialist, Comms Specialist dan 3 orang TVET Officer	Plan Indonesia
2	5 orang	Bidang Pelatihan dan Produktivitas, Bidang Hubungan Industri, dan Bidang Penempatan Kerja	Disnakertransgi DKI Jakarta
3	2 orang	Kasatpel Pelatihan dan Kasatpel Pemasaran	PPKD Jakarta Selatan
4	2 orang	Kasatpel Pelatihan dan Kasatpel Pemasaran	PPKD Jakarta Pusat
5	2 orang	Kasatpel Pelatihan dan Kasatpel Pemasaran	PPKD Jakarta Barat
6	2 orang	Kasatpel Pelatihan dan Kasatpel Pemasaran	PPKD Jakarta Timur
7	2 orang	Kasatpel Pelatihan dan Kasatpel Pemasaran	PPKPI Jakarta
8	2 orang	Kasatpel Pelatihan dan Kasatpel Pemasaran	BBPVP Bekasi
9	2 orang	Kasatpel Pelatihan dan Kasatpel Pemasaran	BLK Kota Bogor
10	4 orang	TBD	TBD
Total: 30 orang			

c. Tahap Pasca-Pelaksanaan (Monitoring dan Evaluasi)

Tahap pasca kegiatan mencakup proses finalisasi dan diseminasi;

- 1) Review dan pemberian umpan balik oleh tim internal Plan Indonesia terhadap draf dokumen dan konten visual.
- 2) Revisi dan penyempurnaan dokumen berdasarkan masukan yang diterima.
- 3) Finalisasi desain dan tata letak (layout) panduan replikasi.
- 4) Proses pencetakan dan penggandaan dokumen panduan replikasi (optional).
- 5) Diseminasi dokumen kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal.
- 6) Penyerahan seluruh file mentah (raw files) kepada Plan Indonesia oleh konsultan/vendor.
- 7) Penyusunan laporan pertanggungjawaban kegiatan.

REKRUTMEN KONSULTAN *IMPACT ASSESSMENT* DAN PROGRAM REPLIKASI

1. GPT Data Collector

Calon konsultan mengirimkan aplikasi ke yayasan.procurement@plan-international.org dengan subjek “**Konsultan GPT Data Collector Tech Muda 3.0**” paling lambat di 22 Juli 2026 sebelum pukul 23.59 WIB, dengan melampirkan dokumen yang dipersyaratkan sebagai berikut:

- a. Surat pernyataan minat, baik dari konsultan maupun organisasi yang tertarik mengikuti kegiatan ini;
- b. Proposal GPT Data Collection beserta anggaran yang diusulkan (termasuk pajak progresif). Proposal memuat:
 - 1) Tujuan GPT Data Collection;
 - 2) Deskripsi dan strategi pengerjaan GPT Data Collection;
 - 3) Identifikasi timeline GPT Data Collection;
 - 4) Detail anggaran GPT Data Collection (berserta dengan pajak)
- c. Proposal yang disediakan mencakup detail perencanaan strategi, implementasi, dan anggaran keseluruhan untuk pengerjaan GPT Data Collection yang telah diinformasikan melalui tabel “Hasil Kerja yang Diharapkan”;
- d. Profil calon konsultan/vendor dengan informasi tentang:
 - 1) Portofolio meliputi pekerjaan relevan yang pernah dikerjakan, beserta informasi klien atau pengguna jasa sebelumnya;
 - 2) CV personel yang terlibat dalam penugasan dan tanggung jawab atau peran utama mereka dalam penugasan di proyek ini.

Seluruh penawaran yang diterima akan diperlakukan secara rahasia. Hanya kandidat terpilih yang akan menerima pemberitahuan lebih lanjut dan diundang untuk wawancara.

2. Konsultan *Endline Study* dan Penyusunan Panduan Replikasi Program

Calon konsultan mengirimkan aplikasi ke yayasan.procurement@plan-international.org cc via.amalia@plan-international.org dengan subjek

- **RfQ-035_Konsultan Endline Study_Nama Vendor dan**
- **RfQ-035_Konsultan Penyusunan Panduan Replikasi_Nama Vendor**

Paling lambat di 22 Juli 2026 sebelum pukul 23.59 WIB, dengan melampirkan dokumen yang dipersyaratkan sebagai berikut:

- a. Surat pernyataan minat, baik dari konsultan maupun organisasi yang tertarik mengikuti kegiatan ini;
- b. Proposal *endline study* dan panduan replikasi beserta anggaran yang diusulkan (termasuk pajak progresif). Proposal memuat:
 - 1) Tujuan *endline study* dan panduan replikasi;
 - 2) Deskripsi dan strategi pengerjaan *endline study* dan panduan replikasi;
 - 3) Identifikasi *timeline endline study* dan panduan replikasi;
 - 4) Detail anggaran *endline study* dan panduan replikasi (berserta dengan pajak)

- 5) Detail 2 tim berbeda yang akan bertugas dan bertanggung jawab untuk masing-masing *endline study* dan panduan replikasi (termasuk dengan CV/LinkedIn)
- c. Proposal yang disediakan mencakup detail perencanaan strategi, implementasi, dan anggaran keseluruhan untuk pengerjaan *endline study* dan panduan replikasi yang telah diinformasikan melalui tabel “Hasil Kerja yang Diharapkan”;
- d. Profil calon konsultan/vendor dengan informasi tentang:
 - 1) Portofolio meliputi pekerjaan relevan yang pernah dikerjakan, beserta informasi klien atau pengguna jasa sebelumnya;
 - 2) CV personel yang terlibat dalam penugasan dan tanggung jawab atau peran utama mereka dalam penugasan di proyek ini.

Seluruh penawaran yang diterima akan diperlakukan secara rahasia. Hanya kandidat terpilih yang akan menerima pemberitahuan lebih lanjut dan diundang untuk wawancara.

PRINSIP, PENDEKATAN, DAN KODE ETIK

Staf dan pihak terkait yang bekerja dalam organisasi Plan Indonesia harus mematuhi *Plan International Child and Youth Safeguarding and Protection*. Para staf dan pihak terkait harus mengikuti Prinsip Etis untuk melibatkan subjek manusia dalam kegiatan dan mendapatkan persetujuan tertulis atau lisan dari subjek manusia. Apabila kegiatan melibatkan subjek anak-anak berusia di bawah 18 tahun, maka izin dari orang tua harus didapatkan. Persetujuan yang ditandatangani oleh setiap anak dan/atau orang tuanya perlu dilakukan setelah menjelaskan tujuan kegiatan dan manfaatnya. Semua proyek yang dikelola oleh Plan Indonesia dan para mitranya, juga harus sejalan dengan ambisi global Plan International untuk menjangkau 100 juta anak perempuan, menggunakan pendekatan transformatif gender dalam melaksanakan tugasnya.

Dalam kegiatan ini, pihak-pihak yang terlibat diharapkan dapat menerapkan pendekatan transformatif gender melalui penyampaian norma gender, penguatan lembaga perempuan dan perempuan muda, memajukan kondisi dan posisi perempuan, bekerja sama dengan laki-laki untuk merangkul kesetaraan gender, menjawab kebutuhan dan minat anak perempuan dan laki-laki dalam semua keragaman mereka, dan membina lingkungan yang memungkinkan kesetaraan gender dan hak-hak anak perempuan.

PENUTUP

Program YEE melalui proyek Tech Muda 3.0 selalu berkomitmen mendukung kesempatan kaum muda, khususnya di wilayah DKI Jakarta, Kota Bogor, dan Bekasi, untuk memperluas keterampilan dan bertumbuh dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar kerja. Melalui pelaksanaan *endline study* dan penyusunan panduan replikasi ini, Plan Indonesia berharap dapat mengukur secara objektif sejauh mana penguatan kapasitas kelembagaan TVET yang telah berjalan mampu memberikan dampak nyata bagi pelatihan daring maupun luring peserta. Hasil dan rekomendasi dari

Yayasan Plan International Indonesia

Graha Inti Fauzi – Lantai 10
Jl. Buncit Raya No. 22
Pejaten, Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12510, Indonesia

Tel: +62-21-27873111
+62-21-27876430
+62-21-27876435
www.plan-international.or.id



**YAYASAN PLAN
INTERNATIONAL
INDONESIA**

evaluasi akhir ini akan menjadi pijakan strategis dan pembelajaran berharga dalam mereplikasi serta menjaga keberlanjutan program peningkatan kompetensi kerja kaum muda di masa depan. Melalui dokumen panduan replikasi yang dihasilkan diharapkan tidak hanya menjadi wadah transfer pengetahuan yang berharga bagi Plan Indonesia, tetapi juga dapat menginspirasi dan memberdayakan lebih banyak pihak untuk mereplikasi dan mengadaptasi program serupa.

Yayasan Plan International Indonesia

Graha Inti Fauzi – Lantai 10
Jl. Buncit Raya No. 22
Pejaten, Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12510, Indonesia

Tel: +62-21-27873111
+62-21-27876430
+62-21-27876435
www.plan-international.or.id



**YAYASAN PLAN
INTERNATIONAL
INDONESIA**